

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia saat ini perkembangan perekonomian mengalami peningkatan yang sangat pesat, salah satunya perekonomian di dunia perbankan baik itu bank konvensional maupun bank syariah. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/ atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional yaitu menggunakan sistem bunga yang mana dalam pandangan Islam, sistem bunga yang digunakan oleh perbankan konvensional ini sangat merugikan salah satu pihak. Sedangkan bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yaitu dengan sistem bagi hasil atau yang sering disebut dengan *profit and loss sharing* di mana kerugian akan ditanggung oleh pihak bank dan nasabah.

Pertumbuhan jaringan kantor bank syariah di Indonesia dari tahun ketahun mengalami fluktuasi. Pertumbuhan bank syariah yang cukup pesat saat ini secara tidak langsung menyebabkan terjadinya persaingan antar bank syariah di Indonesia dalam upaya peningkatan laba bank syariah.

Pertumbuhan bank syariah di Indonesia diantaranya adalah Bank Syariah Indonesia

KCP Muara Teweh dan Bank Syariah Indonesia KCP Kandangan. Perolehan laba kedua bank tersebut dapat dilihat dari besarnya dana yang disalurkan kepada masyarakat melalui pembiayaan dan besarnya tingkat pendapatan yang diperoleh bank dari pembiayaan atau produk-produk yang disalurkan oleh Bank Syariah Indonesia KCP Muara Teweh dan Bank Syariah Indonesia KCP Kandangan.

Dengan semakin meningkatnya perekonomian juga mendorong pelaku usaha kecil untuk semakin kreatif dalam mengembangkan usahanya. Namun dalam peningkatan usaha tersebut terkadang mereka mengalami kesulitan pendanaan, sehingga pelaku bisnis meminta bantuan kepada pihak perbankan syariah untuk mengembangkan usahanya.

Bank syariah dapat menjadi mitra dengan nasabah melalui pembiayaan, sehingga hubungan bank syariah dengan nasabah tidak lagi sebagai kreditur dan debitur tetapi menjadi hubungan kemitraan. Perbankan syariah menawarkan beberapa jenis pembiayaan seperti pembiayaan mudharabah, murabahah dan pembiayaan musyarakah. Masyarakat yang membutuhkan dana dapat memilih akad yang sesuai dengan kebutuhannya. pembiayaan mudharabah, murabahah dan musyarakah merupakan jenis pembiayaan dengan prinsip bagi hasil. Sementara sumber pendapatan bank syariah berasal dari bagi hasil atas pembiayaan mudharabah, murabahah dan musyarakah.

Pendapatan yang telah diterima oleh bank dari bagi hasil dengan nasabah akan mempengaruhi besarnya laba bersih bank. Pembiayaan mudharabah, murabahah dan musyarakah juga memiliki kemungkinan tidak menghasilkan keuntungan, hal ini

dikarenakan setiap dana yang disalurkan oleh bank yang berupa pembiayaan bagihasil tidak selalu mengalami keberhasilan dan mendatangkan keuntungan. Kerugian yang dialami oleh bank akan berpengaruh terhadap perubahan aset dan laba bersih Bank Syariah Indonesia KCP Muara Teweh dan Bank Syariah Indonesia KCP Kandungan.

Pembiayaan mudharabah adalah transaksi penanaman dana dari pemilik dana kepada pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariat, dengan membagi hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Berdasarkan prinsip tersebut, bank akan berfungsi sebagai mitra baik dengan penabung atau dengan pengusaha yang meminjam dana. Bank akan bertindak sebagai pengelola, dengan penabung, sedangkan penabung bertindak sebagai penyandang dana. Antara keduanya diadakan perjanjian yang menyatakan pembagian keuntungan masing-masing.

Selanjutnya Pembiayaan Murabahah adalah sebuah proses transaksi jual-beli barang dimana harga asal dan keuntungan telah diketahui dan disepakati oleh kedua belah pihak sebelumnya. Sedangkan pembiayaan musyarakah adalah suatu perkongsian antara dua pihak atau lebih dalam suatu proyek, di mana masing-masing pihak berhak atas segala keuntungan dan bertanggung jawab akan kerugian yang terjadi sesuai dengan pernyataannya masing-masing.

Pembiayaan yang mengalami kerugian akan mengakibatkan pendapatan bank mengalami penurunan. Sedangkan apabila pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah menghasilkan keuntungan, maka pendapatan akan mengalami peningkatan.

Semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan maka semakin tinggi pula pendapatan yang diterima oleh bank.

Pendapatan yang meningkat akan berpengaruh pada tingkat laba bank. Laba suatu bank akan semakin membaik jika bank memperoleh pendapatan yang tinggi dari pembiayaan-pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah. Laba adalah perbedaan antara pendapatan dari realisasi yang timbul dari transaksi pada waktu tertentu dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada waktu tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul “**Pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Bank Syariah Indonesia KCP Muara Teweh dan Bank Syariah Indonesia KCP Kandangan**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pembiayaan mudharabah pada Bank Syariah Indonesia KCP Muara Teweh dan Bank Syariah Indonesia KCP Kandangan?
2. Bagaimana pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia KCP Muara Teweh dan Bank Syariah Indonesia KCP Kandangan?
3. Bagaimana pembiayaan musyarakah pada Bank Syariah Indonesia Muara Teweh dan Bank Syariah Indonesia KCP Kandangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah pada Bank Syariah Indonesia KCP Muara Teweh dan Bank Syariah Indonesia KCP Kandungan.
2. Untuk mengevaluasi atau membandingkan bank mana yang lebih efektif dalam menangani pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah pada Bank Syariah Indonesia KCP Muara Teweh dan Bank Syariah Indonesia KCP Kandungan.

D. Kegunaan Penelitian

Secara ringkas kegunaan penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang perbankan syariah.
2. Secara praktis, diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi tentang sistem yang digunakan oleh perbankan syariah dan dapat menjadi bahan pengembangan bagi kinerja pihak bank kedepannya.

E. Definisi Operasional

Peneliti mendefinisikan beberapa istilah untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian, yaitu:

1. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan adalah penyediaan dana atau sumber daya keuangan yang diberikan kepada individu, perusahaan, atau entitas lain untuk mendukung

kegiatan ekonomi. Dengan kata lain, pembiayaan merupakan proses atau mekanisme untuk mendapatkan dana yang diperlukan untuk melakukan investasi atau kegiatan ekonomi lainnya.

2. Pengertian Mudharabah

Mudharabah adalah akad kerjasama antara bank selaku pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah selaku (*mudharib*) yang mempunyai keahlian atau keterampilan untuk mengelola suatu usaha yang produktif dan halal. Hasil keuntungan dari penggunaan dana tersebut dibagi bersama berdasarkan nisbah yang disepakati.

3. Pengertian Murabahah

Murabahah adalah perjanjian jual beli antara bank dan nasabah. Murabahah juga merupakan suatu akad yang dijalankan menggunakan instrument jual beli dengan mengambil keuntungan. Murabahah adalah sebuah proses transaksi jual beli barang dimana harga asal dan keuntungan telah diketahui dan disepakati oleh kedua belah pihak.

4. Pengertian Musyarakah

Musyarakah adalah bentuk pembiayaan dengan skemabagi hasil (*syirkah*), dimana bank menempatkan dana sebagai modal usaha nasabah, dan selanjutnya bank dan nasabah akan melakukan bagi hasil atas usaha sesuai nisbah yang sudah disepakati pada jangkawaktu tertentu.

F. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai

berikut :

1. Pengaruh Pembiayaan
 - a. Pengertian Pembiayaan
 - b. Pentingnya Pembiayaan
2. Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah
 - a. Pengertian Pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah
 - b. Pentingnya mengevaluasi pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah
 - c. Efektivitas penerapan Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah

G. Kajian Pustaka/ Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang peneliti rasa sangat relevan dengan penelitian ini sebagai bahan perbandingan, yaitu :

1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Nur Rizqi Febrian di mahasiswa Jurusan S1 Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul “Penerapan Sistem Bagi Hasil Revenue Sharing Pada Akad Mudharabah di BMT Amanah Ummah Sukoharjo” tahun 2015. Fokus penelitian ini yaitu mengkaji tentang penerapan sistem bagi hasil produk pembiayaan Mudharabah dengan metode *Revenue Sharing* pada BMT Amanah Ummah Sukoharjo.
2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Linda Devi Afifi mahasiswa jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN)

Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Bagi Hasil dan Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Mudharabah Pada BMT Maslahan Capem Pargelaran Malang ” tahun 2017. Fokus penelitian ini yaitu mengkaji tentang penerapan sistem bagi hasil pembiayaan mudharabah serta perlakuan akuntansinya yang dilakukan oleh BMT Maslahan Capem Pargelaran Malang.

3. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Lidyawati Mahasiswa jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin dengan judul “Distribusi Bagi Hasil Produk Deposito Mudharabah dengan sistem *Revenue Sharing* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin” tahun 2018. Fokus penelitian ini yaitu mengkaji tentang mekanismedistribusi bagi hasil produk Deposito Mudharabah dengan sistem *revenue sharing* pada Bank Kalsel Syariah.

H. Sitematika Penulisan

Pada bab I memuat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian , kegunaan penelitian, definisi operasional, kerangka teori, kajian pustaka/ penelitian terdahulu, metode penelitian, hipotesis penelitian dan sistematika pembahasan.

Pada bab II memuat landasan teori yang berhubungan dengan penggambaran judul meliputi publisitas program-program, kredibilitas lembaga, dan peningkatan minat.

Pada bab III metode penelitian, dimana peneliti menguraikan tentang

bagaimana penelitian ini dilakukan meliputi jenis, sifat, dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

Pada bab IV merupakan penyajian data dan analisis. Pada bab ini disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan di Bank Syariah Indoseia KCP Muara Teweh dan Bank Syariah Indonesia KCP Kandungan mengenai pengaruh pendapatan pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah terhadap laba bersih.

Selanjutnya membahas tentang analisis data dan hasil dari analisis serta pembahasannya yang disesuaikan dengan metodologi penelitian pada bab III, sehingga akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah.

Pada bab V adalah bab Penutup, dalam bab ini mengungkapkan kesimpulan dan saran atas hasil penelitian.

